
**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN JUMLAH
KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Manggalastawa Bhadra Satwika

manggalabhadra@gmail.com

Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Chrisna Suhendi

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Jumlah Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 dengan menggunakan metode purposive sampling. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2018-2020 dari perusahaan sampel yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dan menggunakan aplikasi SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan jumlah komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, kepemilikan manajerial, jumlah komite audit, nilai perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability, managerial ownership, and the number of audit committees on firm value. The sample used in this study were 48 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020 using the purposive sampling method. This type of research is a quantitative method using secondary data obtained from the company's annual financial statements for the 2018-2020 period from sample companies issued by the Indonesia Stock Exchange (IDX) at www.idx.co.id. This research uses multiple linear regression model and uses SPSS 22 application.

The results showed that profitability and the number of audit committees had a positive and significant effect on firm value, while managerial ownership had a negative and insignificant effect on firm value.

Keywords: Profitability, managerial ownership, number of audit committees, firm value

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan pengetahuan, kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi yang harus disampaikan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna. Perkembangan ini diiringi dengan persaingan usaha yang begitu ketat dan kompetitif. Persaingan usaha yang perlu diimbangi dengan suatu pemikiran yang kritis dengan pemanfaatan sumber daya perusahaan secara optimal. Dengan adanya pemanfaatan sumber daya secara optimal, perusahaan mampu bersaing baik dalam negeri maupun luar negeri. Data yang diperoleh dari laporan keuangan tersebut dijadikan pedoman untuk menilai kesesuaiannya laporan dengan tujuan pendirian perusahaan.

Persaingan perusahaan yang begitu kompetitif, harus didukung dengan penyajian laporan keuangan yang rapi. Laporan keuangan dapat memperlihatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini menunjukkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan. Kondisi dan posisi keuangan perusahaan dapat mengalami perubahan setiap periodenya sesuai dengan operasi yang berlangsung di perusahaan. Perubahan posisi keuangan akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor. Nilai perusahaan yang tinggi tentunya akan membuat para investor yakin akan kinerja perusahaan dan juga prospeknya di masa mendatang. Tingkat return tertentu yang diperoleh menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan dimata investor.

Corporate governance merupakan pedoman bagi manajer untuk mengelola perusahaannya secara *best practice*. Dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) akan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, perundang-undangan, meningkatkan profitabilitas, meningkatkan citra perusahaan, melindungi kepentingan stakeholders, serta akan membuat investor menilai positif terhadap perusahaan tersebut yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai pasarnya. Beberapa penelitian telah mencoba untuk mengukur pengaruh kepemilikan manajerial dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan namun hasilnya berbeda-beda.

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai variabel yang menunjukkan kinerja keuangan karena ROA dianggap merupakan salah satu variabel yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini akan menganalisa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui profitabilitas pada perusahaan manufaktur terhadap nilai perusahaan. Peneliti ini ingin menguji tata kelola perusahaan manufaktur yang baik berdasarkan kepemilikan manajerial dan jumlah anggota komite audit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk melakukan hipotesis yang telah disusun pada awal penelitian dan didasarkan pada teori yang dibangun. Penelitian ini mengenai pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang digunakan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel antara lain:

1. Semua perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2018-2020
2. Perusahaan sampel tidak mengalami delisting selama periode pengamatan.
3. Tersedia laporan keuangan perusahaan secara lengkap selama tahun 2018-2020, baik secara fisik maupun melalui website www.idx.co.id atau pada website masing-masing perusahaan.
4. Memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap.

HASIL PENELITIAN

Deskriptif Variabel

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskriptifkan mengenai variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Jumlah Komite Audit sedangkan variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan. Pengukuran yang digunakan dalam analisis ini yaitu menggunakan nilai maksimum, minimum, rata-rata serta standar deviasi. Berikut tabel hasil analisis statisti deskriptif menggunakan SPSS 22:

Tabel 1

	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
Profitabilitas	124	-.5542	.3287	.002738	.1146516
Kepemilikan Manajerial	124	.0000	.4802	.026461	.0906216
Jumlah Komite Audit	124	2	4	2.98	.312
Valid N (listwise)	124				

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan nilai statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian dengan jumlah data sebanyak 124, penjelasan dari masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

Profitabilitas menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 0.002738 serta nilai minimum yaitu sebesar -0.5542 sedangkan untuk nilai maximum yaitu sebesar 0.3287 dengan standar deviasi sebesar 0.1146516 dari mean. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran datanya tidak merata dikarenakan nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai mean.

Kepemilikan Manajerial menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 0.026461 dan nilai minimum sebesar -0.0000 sedangkan untuk nilai maximum yaitu sebesar 0.4802 dengan standar deviasi sebesar 0.0906216 dari mean. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran datanya tidak merata dikarenakan nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai mean.

Jumlah Komite Audit menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 2.98 dan nilai minimum sebesar 2 sedangkan untuk nilai maximum yaitu sebesar 4 dengan standar deviasi sebesar 0.312 dari mean. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran datanya merata dikarenakan nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi.

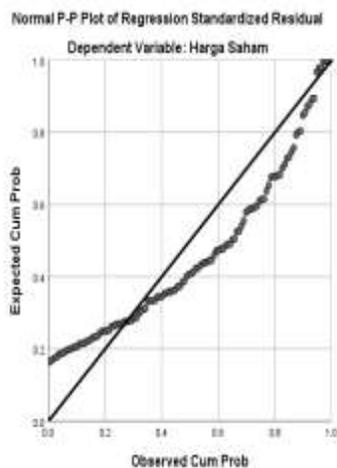
UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang digunakan tidak bias serta untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan yang terjadi guna mendapatkan hasil regresi yang baik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

UJI NORMALITAS

Menurut Ghozali, Imam (2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji statistik grafik *P-Plotter* dan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pengujian normalitas data didalam penelitian ini menggunakan uji *P-Plotter* yang menunjukkan distribusi normal

apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dikatakan asumsi kenormalan terpenuhi. Sedangkan dalam uji *kolmogorov smirnov* dikatakan berdistribusi normal apabila hasil menunjukkan data memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah uji normalitas menggunakan *P-*



Plotter dan *kolmogorov smirnov* :

Gambar 1

Pada gambar 1 diatas grafik normal *p-p plot* menunjukkan bahwa grafik normal *p-p plot* berdistribusi secara normal karena data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Berikut hasil pengujian normalitas dengan uji statistik *kolmogorov-smirnov* (K-S) :

Tabel 2

	Unstandardized Residual
N	124
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.06711824
Absolute	.162
Positive	.156
Negative	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z	.162

Asymp. Sig. (2-tailed)	.100
------------------------	------

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa uji normalitas yang dilakukan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,114 menunjukkan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pengganggu atau residual tersebut berdistribusi secara normal dan H0 diterima.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Menurut Ghozali (2011), uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat adanya autokorelasi antar variabel bebas. Adapun cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena ($VIF=1/tolerance$) dan hal ini menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang biasanya dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$, sehingga jika nilai $VIF < 10$ maka bisa disimpulkan data bebas dari gejala multikolonieritas. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	.997	1.003

Kepemilikan Manajerial	.994	1.006
Jumlah Komite Audit	.996	1.004

Berdasarkan hasil data oleh SPSS 22 pada tabel 3 mempunyai nilai VIF masing-masing variabel adalah < 10 , ini menunjukkan bahwa untuk semua variabel bebas tidak terjadi multikolonieritas terhadap variabel dependen karena nilai VIF tidak melebihi nilai 10 dan untuk nilai *tolerance* mendekati angka 1 (*tolerance* melebihi 0,1). Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolonieritas.

UJI AUTOKORELASI

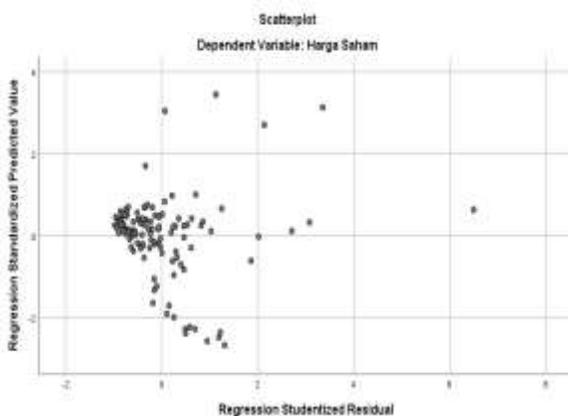
Menurut Ghozali (2013), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara periode t dengan periode t-1 (sebelumnya) dan menurut Nazarudin (2015) melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah pada autokorelasi. Masalah ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (*time series*). Menurut Ghozali (2013), cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin Watson (*DW test*) dengan rincian jika nilai durbin watson terletak antara dua sampai dengan 4-du. Model regresi yang baik yaitu jika terbebas dari gejala autokorelasi. Berikut tabel hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS:

Tabel 4

Berdasarkan hasil olah data SPSS pada tabel 4 mempunyai nilai Durbin Watson sebesar 1.914 akan dibandingkan dengan nilai tabel pada taraf signifikansi 5%, tiga variabel bebas dan 1 variabel kontrol, ditemukan nilai batas awal (du) = 1,7567 dan batas bawah (dl) = 1,6577. Jadi kesimpulannya tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin Watson = 1,914 terletak diantara batas atas dan batas bawah ($1,7567 < dw = 1,914 < 4-du = 2,2433$).

UJI HETEROEKDASTISITAS

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian antar variabel satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian antar variabel yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplots*. Data dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplots* menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y



Model	R	R. Square	Adj. R. Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 ^a	.203	.184	1.0803749	1.914

(Ghozali, 2013). Hasil pengujian sebagai berikut :

Gambar 2

UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model regresi linear berganda yang baik adalah yang memenuhi kriteria asumsi klasik, yakni data harus normal, model bebas dari multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan terhindar dari autokorelasi. Dari analisis sebelumnya terbukti bahwa model dalam penelitian ini memenuhi kriteria asumsi klasik, sehingga model dalam penelitian ini dianggap baik.

Tabel 5

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	-3.024	.938		-3.225	.002
Profitabilitas	2.631	.851	.251	3.071	.003
Kepemilikan Manajerial	-1.635	1.078	-.124	-1.516	.132
Jumlah Komite Audit	1.386	.313	.362	4.428	.000

Pada tabel 5 hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 22, sehingga didapat model persamaan regresi akhir sebagai berikut :

$$Y = -3,024 + 2.613 X_1 - 1.635 X_2 + 1.386 X_3 + \epsilon$$

1.386 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta (α) senilai -3.024 menjelaskan bahwa profitabilitas, kepemilikan manajerial, jumlah komite audit dianggap konstan atau tetap maka nilai perusahaan mempunyai nilai sebesar -3.024.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien sebesar 2.631. Artinya profitabilitas meningkat satu-satuan unit maka nilai perusahaan akan naik sebesar 2.631 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien sebesar -1.635. Artinya apabila kepemilikan manajerial meningkat satu-satuan unit maka nilai perusahaan akan turun sebesar -1.635 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
4. Jumlah Komite Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien sebesar 1.386. Artinya apabila jumlah komite audit meningkat satu-satuan unit maka nilai perusahaan akan naik sebesar

UJI KEBAIKAN MODEL

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2007), uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai $\text{sig} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dapat menjelaskan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian kelayakan model (Uji F):

Tabel 6

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	sig
Regression	35.773	3	11.924	10.216	.000 ^b
Residual	140.065	120	1.167		
Total	175.839	123			

Dari table 6 diatas menunjukkan bahwa, tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Jumlah Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh

profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan jumlah komite audit. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai adjusted R-square.

Tabel 7

Model	R	R. Square	Adj. R. Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.203	.184	1.0803749

Berdasarkan tabel 7 diatas diperoleh nilai *Adjusted R. Square* sebesar 0.184 atau 18.4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan jumlah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 18.4% dan sebesar 81.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) uji t-test ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel independen secara individual dalam menerangkan atau menjelaskan variabel-variabel dependen. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Variabel	B	T	Sig	Keterangan
Profitabilitas	2.613	3.071	.003	Diterima
Kepemilikan Manajerial	-1.635	-1.516	.132	Ditolak
Jumlah Komite Audit	1.386	4.428	.000	Diterima

Dari tabel uji T tersebut dapat menunjukkan bahwa:

1. Hipotesis pertama penelitian ini adalah untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa profitabilitas nilai koefisiensi regresi bernilai positif yaitu 2.613 dan dengan nilai sig sebesar 0.003 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya, variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian hipotesis pertama yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.

2. Hipotesis kedua penelitian ini adalah untuk menguji apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kepemilikan manajerial nilai koefisiensi regresi bernilai negatif yaitu -1.635 dan dengan nilai sig sebesar 0.132 lebih besar dari 0.05. Kesimpulannya, variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian hipotesis kedua yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

3. Hipotesis ketiga penelitian ini adalah untuk menguji apakah jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa kepemilikan manajerial nilai koefisiensi regresi bernilai positif yaitu 1.386 dan dengan nilai sig sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Kesimpulannya, variabel jumlah komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian hipotesis

ketiga yaitu jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis diterima. Hasil tersebut menunjukkan apabila profitabilitas semakin tinggi maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis tersebut berarti mendukung penelitian yang dilakukan oleh Modigliani dan Miller (2007) serta Wiguna dan Yusuf (2019) pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga berhasil mendukung teori agensi bahwa dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ditolak. Hasil tersebut menunjukkan apabila kepemilikan manajerial menurun maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis tersebut berarti tidak mendukung dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiguna dan Yusuf (2019) pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi karena hasil tersebut tidak menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu menselaraskan pemegang saham serta membuat investor percaya sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Jumlah Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jumlah komite audit menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis diterima. Hasil tersebut menunjukkan jumlah komite audit mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis tersebut berarti mendukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiguna dan Yusuf (2019) pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang menunjukkan bahwa jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori agensi karena dengan semakin banyak komite audit suatu perusahaan dipastikan mematuhi peraturan terhadap hukum yang berlaku serta objektif dalam pengambilan keputusan sehingga bersih dari kecurangan maupun manipulasi laporan keuangan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap 48 sampel selama periode 3 tahun dengan menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi investor akan tertarik dengan perusahaan tersebut untuk menanam modal, sehingga calon investor menilai bahwa kinerja perusahaan sudah efektif dalam menggunakan asetnya dan terjadi kenaikan nilai perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal tersebut dikarenakan pihak manajer tidak banyak yang memiliki saham perusahaan.
3. Jumlah komite audit terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah komite audit akan meningkatkan keakuratan laporan keuangan.

SARAN

Berdasarkan dari keterbatasan-keterbatasan yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian ini memberikan saran untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia saja, agar memperoleh data laba bersih yang lebih baik dari perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya mencari data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id saja, tetapi juga mencari data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui kantor IDX agar data yang didapat lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggitasari, N. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 1*, 1–99.
- Duhriansyah, M., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

- Pengungkapan CSR Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol.7 No.1*.
- DP, H. R. T., & Monika, M. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Parameter, 4*(1), 1–16. <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i1.31>
- Putra, A. P., Widyastuti, S., & Sari, R. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 2*(1), 766–780.
- Putra, I. A., & Fitria, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 12*(1), 55–68. <https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i1.30>
- Wiguna, R. A., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking, 1*(2), 158–173. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.47>
- Y, F. F., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 19*(2), 131–142. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1955.131-142>